BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian data uji coba modul pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan Media *Audio visual* yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Validitas modul pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan Media *Audio visual* pada kelas II SD dinyatakan sangat valid dengan rata-rata persentase 94,81%, dimana validasi materi mendapatkan nilai 94,79% dengan kriteria sangat valid, validasi bahasa mendapatkan nilai 93,18% dengan kriteria sangat valid, dan validasi desain mendapatkan nilai 95,83% dengan kriteria sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa modul ini dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk siswa kelas II Sekolah Dasar.
2. Praktikalitas modul pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan media *Audio visual* pada kelas II SD yang sudah digunakan oleh guru dan siswa dinyatakan praktis dengan rata-rata persentase yang diperoleh 93,93% dimana pada praktikalitas guru mendapatkan nilai 95,45% dengan kriteria sangat praktis dan praktikalitas siswa mendapatkan nilai 93,88% dengan kriteria sangat praktis. Hal ini berarti bahwa modul ini dapat digunakan sebagai bahan ajar baik guru maupun siswa.
3. Hasil uji efektivitas modul pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan berbantu media audio visual yang peneliti kembangkan sudah dinyatakan efektif. Hal ini dilihat dari hasil penilaian soal pre test dan post test. Dimana

pada soal pre test siswa kelas II SD Negeri 04 Koto Tuo mendapatkan rata-rata 60,04 dan pada soal post test mendapatkan rata-rata 87,09. Maka hasil dari pre test dan post test siswa mengalami adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hasil ini memberikan gambaran bahwa modul pembelajaran yang dikembangkan dapat membantu dalam proses pembelajaran.

B. Saran.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan modul pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan berbantu Media *Audio visual* dengan TP dan materi yang lainnya.
2. Bagi guru kelas II Sekolah Dasar, agar bisa memanfaatkan modul ini dengan baik sebagai alternative bahan belajar yang dapat digunakan sebagai sumber belajar tambahan.
3. Bagi siswa kelas II Sekolah Dasar, agar bisa memanfaatkan modul pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan berbantu Media *Audio visual* ini dengan baik sebagai sumber belajar.
4. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan bahan ajar berupa modul pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan berbantu Media *Audio visual* untuk siswa kelas II Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad. (2021). *Teori Belajar dan Peran Guru pada Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Arsyad Azhar. (2017). *Media Pembelajaran*, ed. by Asfah Rahman, Ed.1., Cet. 4., Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Budimansyah, D. (2017). *Pendidikan Nilai Moral Dalam Dimensi Pendidikan Kewarganegaraan*. FPIPS: Jakarta.Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan.
- Darmawan. (2018). *Model Pembelajaran Di Sekolah* (Vol. 13, Issue 1, pp. 104–116). Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Daryanto. (2016). *Media pembelajaran*. Yogyakarta. Gava Media.
- Fathurrohman. (2016). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Hasyim. (2019). *Menjadi Guru Profesional di Era Revolusi Industri 4.0*. Gresik.CV Jendela Sastra Indonesia
- Jannah, R., Tahir, M., Setiawan, H. (2021). Pengembangan Media Buku Bergambar Materi Menulis Puisi Kelas IV SDN Jango Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 2(1), 14–25.
- Mahmud, D. H., & Si, M. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Pustaka Setia.
- Narvaez, N. dan. (2015). *Handbook Pendidikan Moral dan Karakter (Handbook of Moral and Character Education)*. Bandung.Nusa Media.
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya MembentukKarakter Jujur. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(1), 33–41.
- Prastowo. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta.DIVA Press.
- Prastowo. (2022). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Rahmatillah, N. P. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android

- Menggunakan Aplikasi Capcut pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar. *Journal on Early Childhood*, 8(1).
- Rahmawati, R., & Farida. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Game Quizizz. *Journal of Education and Culture (JEaC)*, 04(1), 56–83
- Rochimudin, Hadi, M. H. P., & Asroni, A. (2023). *Pendidikan Pancasila Kelas X*.
- Safitiri, A. (2024). *Pengembangan Media Audiovisual Menggunakan Model Bermain Peran Materi NKRI Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila SD Negeri 44 Banda Aceh*.
- Sanjaya, W. (2017). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta.Kencana.
- Saputri, L. I., Har, E., & Deswati, L. (2015). Pengembangan Modul Dengan Tampilan Majalah Dalam pembelajaran Biologi Materi Ekosistem Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 3 Raanah Pesisir. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(5), 1–16.
- Sari, R. T. (2017). Biology Learning Module Validity Test on Human Reproductive System Material Through a Constructivism Approach for Class IX SMP. *Scientiae Educatia: Journal of Science Education*, 6(1), 22–26.
- Slameto. (2017). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta. Rieneka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. PT. Alfabeth.
- Susilawati, W. O. (2023). Pengembangan Media Video Animasi Berbantu Flipaclip Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 2, 349–365.
- Syafril dan Zelhendri. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok.Kencana.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2017). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala. (2019). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung.Alfabeta
- Taufiqurrahman. (2018). *Pendidikan Moral Pancasila untuk Perguruan Tinggi*.

Jakarta. Direktorat Jendral Pendidikan Kemahasiswaan.

Yusuf, M. (2019). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta. Balai Aksara